

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab terakhir dalam tesis ini akan membahas mengenai simpulan dan rekomendasi yang diperoleh dari penelitian ini. Peneliti mengambil simpulan berdasarkan paparan hasil dan analisis data yang telah diperoleh selama proses pengambilan data. Selanjutnya terdapat terdapat rekomendasi sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya yang masih terkait dengan penelitian ini.

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti mengelompokkan siswa dalam tiga kelompok kategori level berpikir kritis yaitu rendah, sedang dan tinggi. Siswa kelas VC yang termasuk dalam kategori level berpikir kritis tingkat rendah memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Dapat melakukan interpretasi data dengan baik dan teliti
- b. Dapat melakukan analisis permasalahan yang muncul
- c. Tidak dapat melakukan evaluasi terhadap tindakan/keputusan yang diambil
- d. Tidak dapat menjelaskan kebermanfaatan suatu informasi dan alasan pengambilan keputusan yang telah dilakukan
- e. Tidak dapat menemukan alternatif atau solusi lain dalam menyelesaikan masalah.

Sedangkan siswa kelas VC yang termasuk dalam kategori level berpikir kritis tingkat sedang memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Dapat melakukan interpretasi data dengan baik dan teliti
- b. Dapat melakukan analisis permasalahan yang muncul
- c. Dapat melakukan evaluasi terhadap tindakan/keputusan yang diambil
- d. Tidak dapat menjelaskan kebermanfaatan suatu informasi dan alasan pengambilan keputusan yang telah dilakukan
- e. Tidak dapat menemukan alternatif atau solusi lain dalam menyelesaikan masalah.

Dewi Restiaji, 2021

PROFIL DAN LEVEL KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA SD DALAM MENYELESAIKAN SOAL PEMECAHAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN LUAS DAN KELILING BANGUN DATAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan siswa kelas VC yang termasuk dalam kategori level berpikir kritis tingkat tinggi memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Dapat melakukan interpretasi data dengan baik dan teliti
- b. Dapat melakukan analisis permasalahan yang muncul
- c. Dapat melakukan evaluasi terhadap tindakan/keputusan yang diambil
- d. Dapat menjelaskan kebermanfaatan suatu informasi dan alasan pengambilan keputusan yang telah dilakukan
- e. Tidak dapat menemukan alternatif atau solusi lain dalam menyelesaikan masalah.

Selain diperolehnya teori substantif tentang tiga kategori level berpikir kritis dalam kelas tersebut, penelitian ini juga menghasilkan teori substantif atau konjektur yang muncul berdasarkan data lapangan yaitu sebagai berikut.

1. Siswa dalam lingkungan dan pembimbing yang sama belum tentu memiliki kemampuan atau kompetensi yang sama.
2. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan topik geometri dipengaruhi oleh tingkat pemahaman siswa tentang materi sebelumnya terutama pada materi geometri.
3. Kurangnya pengetahuan terhadap materi sebelumnya khususnya tentang topik geometri, menyebabkan siswa tidak mampu membuat alternatif cara untuk menyelesaikan soal yang disediakan.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu diantaranya banyaknya partisipan hanya terbatas pada 20 orang siswa kelas V sekolah dasar. Lokasi penelitian juga terbatas di SDN Jagir I/393 Surabaya. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan, sehingga terbatas untuk pengetahuan saja. Selain itu kategori level berpikir kritis yang terbentuk dalam penelitian ini juga hanya terbatas pada materi atau topik geometri.

Topik penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis siswa yang cukup terbatas dan perlu pengembangan lebih jauh. Penelitian ini sebaiknya tidak hanya dilakukan pada kelas V saja, namun dapat dilakukan pada jenjang kelas lainnya. Terdapat berbagai macam kemampuan berpikir selain berpikir kritis yang dibutuhkan dalam prosedur penyelesaian soal dalam Matematika. Oleh karena itu dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan topik kemampuan berpikir yang lain.

Dari beberapa konjektur yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar awal penelitian kuantitatif pada penelitian selanjutnya. Di samping itu juga terdapat banyak topik matematika yang dapat digunakan sebagai pokok bahasan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian seperti ini juga dapat dilakukan oleh guru di sekolah guna mengetahui kemampuan berpikir siswa sehingga dapat mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa pada jenjang kelas tertentu. Selain itu, dari hasil penelitian ini dapat disarankan bagi guru sebagai pendidik di dalam kelas agar dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan cara menerapkan soal-soal open ended problem solving agar siswa terbiasa dalam berpikir dengan strategi lain dalam menemukan jawaban.